

## ABSTRAK

**Mohammad Kaffin Mustakif, NIM: 2180120011.** Historisikasi Perilaku Bisnis dan Ekonomi Muḥammad (SAW)

Kajian atau penelitian tentang aspek ekonomi dari karya-karya sejarawan klasik terkait kehidupan Muḥammad (SAW) belum banyak ditemukan. Sementara nabi tera- khir ini dikenal sebagai pebisnis dan ekonom yang handal. Dari sisi ketersediaan bah-an, materi sejarah kehidupan Muḥammad (SAW) secara umum, lebih dari cukup. Pe- nelitian ini membahas hal-hal yang terkait dengan kehandalan dan keberhasilan bis- nis Muḥammad (SAW). Pembahasannya, berkisar pada aspek- aspek historis kesuksesan Muḥammad (SAW) dalam berbisnis dan faktor-faktor yang mendorongnya. Pembahasan lain juga terkait dengan pihak-pihak yang sempat membimbing atau aspek-aspek yang membentuk kesuksesannya. Sementara, pada saat itu, wahyu belum turun kepadanya.

Masalah penelitian ini terletak pada aspek penyejarahan perilaku bisnis dan eko- nomi Muḥammad (SAW), baik sebelum atau sesudah masa kenabian. Masalah tersebut dirumuskan dan disusun dalam dua hal, yaitu: (1) bagaimana perilaku historis bisnis dan ekonomi Muḥammad (SAW); dan (2) bagaimana konstruksi historis dari perilaku bisnis dan ekonomi Muḥammad (SAW). Untuk penyejarahan perilaku bisnis dan ekonomi Muḥammad (SAW), langkah- langkah penelitian ini meliputi: (1) pemilihan metode penelitian; (2) penentuan jenis data; (3) penentuan sumber data; (4) penentuan teknik pengumpulan data; dan (5) pemilihan teknik analisis data. Dalam pemilihan metode penelitian, penelitian ini meng- gunakan metode sejarah, yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (a) tahap heuristik; (b) tahap kritik atau verifikasi; (c) tahap interpretasi; dan (d) tahap historiografi.

Penelitian ini berhasil menjawab permasalahan yang diungkap, yaitu: *pertama*, per- ilaku historis bisnis dan ekonomi Muḥammad (SAW) terbentuk dari tiga aspek: (a) pri- badi individu Muḥammad (SAW); (b) lingkungan terdekat atau orang-orang yang ada di sekitar kehidupan Muḥ ammad (SAW); dan (c) masyarakat Quraisy yang memiliki tradisi dagang secara turun temurun; *kedua*, konstruksi historis dari perilaku bisnis dan ekonomi Muḥammad (SAW) terjadi secara kontinum, simultan dan akumulatif. Dika- takan demikian karena konstruksi itu terbangun sejak dini; dimulai pada masa balita;

dilanjutkan pada masa remaja dan dewasa. Konstruksi tersebut menjadi kokoh pada saat Muḥammad (SAW) menerima wahyu. Hal tersebut terbukti dengan keberhasilan Muḥammad (SAW) membangun masyarakat pada periode Madinah, dengan melewati berbagai ujian yang sangat berat pada periode Makkah.

Karena narasi dalam sumber-sumber sejarah klasik masih bersifat umum, peneliti- an ini merekomendasikan bagi para pengkaji dan peneliti berikutnya untuk melakukan kajian dan penelitian secara lebih khusus mengenai aspek bisnis dan ekonomi dalam kehi- dupan Muḥammad (SAW). Para pengkaji dan peneliti dapat juga menggunakan sumber- sumber lain, seperti karya-karya bidang tafsir, hadits dan bidang lainnya yang sudah menyediakan bahan-bahannya secara tematik. Pesan atau pelajaran historis (*'ibrah*) yang lebih tajam terkait aspek bisnis dan ekonomi dalam kehidupan Muḥ ammad (SAW)

dapat dijadikan teladan (*uswah ḥasanah*) dan dirujuk oleh siapapun.